



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBERDAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

Syafrizal

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : Syafrizalrizal1982@gmail.com

Abstract:

Implementing the management of educational personnel resources properly will be able to improve the quality of Islamic religious education services, but the results of the author's initial research at SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus, the management of educational personnel resources has been implemented but the quality of Islamic religious education services is still not good. increase. For this reason, the author tries to examine "Implementation of Educational Personnel Resource Management in Improving the Quality of Islamic Religious Education Services at SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus , East Lampung, Academic Year 2021/2022". The formulation of the main problem is how the implementation of educational staff resource management in improving the quality of Islamic religious education services, so that the purpose of the research is to determine the implementation of educational staff resource management in improving the quality of Islamic Religious Education services at SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus East Lampung The research method used is qualitative, with data sources: madrasa heads, Islamic Religious Education teachers and students. Data collection techniques: participatory observation, interviews and documentation. After the data is collected, then data reduction, data presentation, and data verification are carried out. The results of this study are: Implementation of educational staff resource management in increasing the effectiveness of Islamic Religious Education learning at SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus , namely the management of educational staff resources has been implemented both at the planning, coaching and development stages, assessment and compensation. Implementation of education staff resource management such as: planning teachers who teach according to their educational background, at least S.1, skilled in using learning methods and media, developing teacher competencies by involving teachers in upgrading and seminars, motivation to continue education, giving awards for outstanding teachers and sanctions for teachers who lack discipline and poor performance, involve teachers in every madrasa development, accept and develop the ideas and potential of teachers, carry out direct supervision activities on the activities of their teachers, the results of teacher performance assessments are immediately followed up, give rewards and attention to honorary teachers. The conclusion of the study: the implementation of educational staff resource management can improve the quality of Islamic religious education services for students at SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus , East Lampung.

Keywords: Implementation of Educational Personnel Resource Management and Quality of Islamic Religious Education services.

Abstrak:

Mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam, akan tetapi hasil penelitian awal penulis di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus , manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan akan tetapi kualitas layanan pendidikan agama Islam masih belum meningkat. Untuk itulah penulis mencoba meneliti tentang " Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan Dalam

Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus Adapun rumusan masalah pokok adalah bagaimana implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam, sehingga tujuan penelitiannya untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus Metode penelitian yang digunakan kualitatif, dengan sumber datanya: kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Teknik pengumpulan data: observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah: Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus , yaitu manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan baik pada tahap perencanaan, pembinaan dan pengembangan, penilaian dan kompensasi. Impelementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan seperti: merencanakan guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, minimal S.1, terampil menggunakan metode dan media pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru dngan mengikutsertakan guru dalam penataran dan seminar, motivasi melanjutkan pendidikan, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru, melakukan kegiatan supervisi langsung pada kegiatan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru langsung ditindaklanjuti, memberikan penghargaan dan perhatian pada guru honorer. Kesimpulan penelitian: implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam siswa di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus .

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan dan Kualitas layanan Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Sejak manusia diciptakan Allah swt pendidikan menjadi satu bidang yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Ada beberapa sebab yang menjadikan pendidikan begitu penting, salah satunya bahwa ilmu ibarat cahaya yang akan menerangi jalan manusia dalam mengapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kebahagiaan ini akan tergapai jika seorang muslim dalam menuntut ilmu agama maupun ilmu pengetahuan menjadikan dirinya semakin sadar akan hakikat penciptaannya yaitu sebagai hamba Allah swt.

Adapun sasaran strategis pendidikan agama Islam adalah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada pribadi peserta didik sehingga terbentuk dalam dirinya sikap beriman dan bertakwa dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan sebagai pengelola pelaksanaan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Siti Wahidah bahwa ketinggian mutu layanan tertentu yang bermartabat dan dihormati disebabkan terutama karena layanan tersebut diberikan oleh para profesional. Artinya, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, maka harus meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan sebagai pelaksana pendidikan yang profesional, sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan tujuan dari implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan tersebut dapat dipahami bahwa dengan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, maka guru dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih optimal. Guru yang profesional inilah yang mampu memberikan pelayanan prima kepada para peserta didiknya dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Oleh karena itu, sangatlah penting kiranya membangun profesionalitas guru dengan mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang merupakan bagian strategi yang paling penting untuk menentukan mutu layanan pendidikan nasional.

Hasil prasurvei peneliti di SMPN1 Kota Agung Barat tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan diperoleh data sebagai berikut : 1) perencanaan tenaga kependidikan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan latar belakang pendidikannya, 2) pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan, melibatkan semua dewan guru dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan madrasah, dan memberikan kemudahan bagi guru untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada di madrasah, 3) penilaian tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat setiap 2 (dua) bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja guru, kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, memberikan bimbingan dan arahan pada guru, 4) pemberian kompensasi dilihat dari 95% guru telah mendapatkan sertifikat sebagai guru profesional, tenaga honorer diberikan perhatian yang sama dengan tenaga PNS.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat . Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah kualitas layanan pendidikan agama Islam akan semakin meningkat dengan mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan. Artinya, agar kualitas layanan pendidikan agama Islam semakin baik maka manajemen sumber daya tenaga kependidikan harus diimplementasikan dengan baik pula.

Kualitas layanan pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha melakukan pelayanan pendidikan agama Islam seoptimal, seefektif dan sebaik mungkin kepada pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan Islam

untuk menggapai tujuan pendidikan agama Islam dan kemajuan pendidikan Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menilai sesuatu tanpa membuat perbandingan, sehingga berusaha menjawab suatu kejadian atau keadaan yang kemudian diuraikan dalam bentuk narasi. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan memaparkan tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur, Jabung, Lampung Timur.

Sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

Dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur, Jabung, Lampung Timur. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi guru di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamusterutama guru Pendidikan Agama Islamnya cukup profesional. Mereka mengajar mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan. Dari hasil dokumentasi data guru Pendidikan Agama Islam, guru Pendidikan Agama Islam SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya. Selain itu perencanaan tenaga kependidikan, juga harus memilih tenaga kependidikan yang profesional, seperti: memiliki kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran. Menurut salah seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur, sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran. Hal ini dilihat dari sebagian besar dalam kegiatan pembelajarannya guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran, masih banyak guru Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur yang belum mampu

menggunakan media pembelajaran seperti: komputer, LCD, OHP, dan internet. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam di MTs tersebut masih sebatas penggunaan media papan tulis, buku teks/LKS, gambar, kartu, dan benda-benda lainnya.

Dengan demikian dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan tenaga kependidikan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup baik. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, memiliki jenjang pendidikan minimal S.1 dan cukup profesional yaitu: memiliki keterampilan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran.

Upaya lain yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan Pendidikan Agama Islam di adalah dengan memberikan berbagai fasilitas pembelajaran yang cukup baik, seperti: LCD, ruang multimedia, dan perpustakaan.

Upaya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan juga dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur dalam setiap pengembangan proses dan sistem serta suasana kerja di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah didapatkan informasi bahwa seluruh guru harus terlibat dalam kegiatan madrasah terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dihadapkan para guru selalu tahu akan perkembangan madrasah. Selain itu para guru juga dilibatkan dalam rapat-rapat mengenai peningkatan mutu madrasah serta memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk mengembangkan kemampuan diri dengan merealisasikan setiap ide-idenya dan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara, para guru diberi kesempatan untuk mengemukakan ide-idenya dalam meningkatkan mutu madrasah maupun pembelajaran. Untuk itu setiap guru di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur turut andil dalam setiap kegiatan untuk meningkatkan kualitas siswanya. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi bagi guru honorer di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup baik. Berdasarkan hasil dokumen dan wawancara dapat dipahami bahwa kompensasi yang diterima guru honorer cukup layak. Dengan demikian kesejahteraan para guru di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup diperhatikan dan memadai. Selain itu para guru terutama guru Non PNS tidak pernah mendapatkan keterlambatan waktu dalam penerimaan gaji.

Dari hasil dokumentasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur pada pemberian kompensasi cukup baik dilaksanakan, karena gaji guru honorer (GTT) di SMP tersebut sesuai dengan upah minimum kota yang ditetapkan, pemberian gaji tidak pernah diperlambat/ditunda-tunda, dan setiap prestasi kerja guru diberikan penghargaan oleh kepala madrasah.

Hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

diperoleh data bahwa perencanaan tenaga kependidikan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup baik. Guru Pendidikan Agama Islam di MI tersebut mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, memiliki

jenjang pendidikan minimal S.1 dan cukup profesional yaitu: memiliki keterampilan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa pihak SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur selalu memberikan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan cukup baik, seperti: mengikutsertakan guru Pendidikan Agama Islam dalam penataran dan seminar, memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru.

Berdasarkan hasil data yang terkumpul bahwa penilaian guru di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup baik dilaksanakan dengan ditunjukkan dari kepala madrasah yang selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru juga langsung ditindaklanjuti oleh kepala madrasah, sehingga guru dapat langsung menerima umpan balik dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh data bahwa pemberian kompensasi bagi guru honorer di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus cukup baik.

Berdasarkan hasil dokumen dan wawancara dapat dipahami bahwa kompensasi yang diterima guru honorer cukup layak. Dengan demikian kesejahteraan para guru di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup diperhatikan dan memadai. Selain itu para guru terutama guru Non PNS tidak pernah mendapatkan keterlambatan waktu dalam penerimaan gaji. Berdasarkan uraian hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamusluhur cukup baik, yaitu pada tahap perencanaan tenaga kependidikan, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, penilaian tenaga kependidikan dan pada pemberian kompensasi atau reward.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Agama Islam siswa di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur. Kesimpulan tersebut berdasarkan temuan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam di SMPN1 Kota Agung Barat Adiluhur cukup baik, yaitu a) pada tahap perencanaan: mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, jenjang pendidikan minimal S.1, terampil menggunakan metode dan media pembelajaran, b) pembinaan dan pengembangan: mengikutsertakan guru dalam penataran dan seminar, memberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang

kurang baik, mengikut sertaakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru, c) penilaian: kepala madrasah selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan guru- gurunya, hasil penilaian kinerja guru langsung ditindak lanjuti, dan d) pemberian kompensasi atau reward: memberikan penghargaan dan perhatian pada guru honorer.

2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan mutu guru madrasah, adanya otonomi pendidikan di madrasah dan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah yang timbul dari guru dan pelaksanaan program peningkatan mutu guru yang terkadang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
 Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
 Depdikbud, Panduan Manajemen Sekolah, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Depdikbud, 1998
 E. Mulyasa, Menjadi Kepala Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
 _____, Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
 Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
 Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurnya; Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta; Bumi Aksara, 2007
 _____, Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
 Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
 Indra Djati Sidi, Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan, Jakarta: Logos, 2003
 Jhon Whtimore, Coaching for Performance, Seni mengarahkan dan Mendongkrak Kinerja, Terjemahan: Dwi Helly Purnomo dan Louis Novianto, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997
 Jamal Madhi, Menjadi Pemimpin yang Efektif dan Berpengaruh: Tinjauan Manajemen Kepemimpinan Islam, Terjemahan. Anang Syafruddin dan Ahmad Fauzan, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2002
 Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
 M. Sobry Sutikno, Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna, Mataram. NTP Press, 2007

- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Jakarta: Ar-Ruuuz Media, 2008
- Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Misaka Galiza, 2003
- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, 2007
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Muzayyin Arifin, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Muhidin, Pikiran Rakyat Bandung, Tak Sejahtera, Mustahil Guru Mengembangkan Diri, 2006, <http://www.pend.net/> 3 Nopember 2009
- Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Suara Merdeka, Kinerja Guru Bisa Terpengaruh, 19 Nopember 2005, <http://www.suaramerdeka.com/> 3 Nopember 2009
- Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- S. Nasution, Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008
- S. Margono, Meodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, Bandung: Pustaka Setia, 2007
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997